

Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Media Audio Visual Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pembelajaran 2016/2017

Arieska Widiyanti

S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Rieska.irawan92@gmail.com

Drs. Mulyono, M. Hum

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik bermedia audio visual. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan dapat dideskripsikan: (1) proses penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017; (a) aktivitas siswa pada pendekatan Saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017; (b) aktivitas guru pada pendekatan Saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017; (2) hasil belajar siswa pada pendekatan Saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017; (3) respon siswa pada pendekatan Saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017.

Proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar. Media yang digunakan menarik minat siswa untuk membaca. Siswa sangat memperhatikan setiap penjelasan guru dan mengerjakan tugas dengan baik. Selain itu juga terbukti pada nilai siswa kelas X KU-3 yang semakin naik. Uji signifikan hasil belajar siswa adalah harga $t_0 = 4,44$ db = 70, selanjutnya dengan melihat tabel t diketahui t pada $ts_{0,5}$ ($t_{0,95}$ / taraf 5%) = 1,66 ($1,66 < 4,44$). Harga t_0 signifikan, membuktikan eksperimen penerapan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual mempunyai pengaruh karena dapat membantu siswa kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Berdasarkan data respon siswa, juga dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan menulis teks eksposisi model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual dapat diterima oleh siswa kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk secara positif. Hal ini terbukti dengan jawaban respon siswa yang mayoritas setuju dengan persentase 88,88%.

Kata Kunci: Teks Eksposisi, pendekatan saintifik, media audio visual

Abstract

The aims of this study is to describe the result of learning that using scientific approach with audio visual as the media. With quantitative approach, this study will describe: (1) the process uses scientific approach in the learning of writing exposition text using audio visual as media in X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk; (a) the activity of students use scientific approach in the learning of writing exposition text that using audio visual media in X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk; (b) the activity of teacher uses scientific approach in the learning of writing exposition text that using audio visual media in X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk; (2) the result of students learning use scientific approach in the learning of writing exposition text using audio visual as media in X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk; (3) the students' responses to the scientific approach in the learning of writing exposition text using audio visual as media in X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk.

Teaching learning process is go on fluently. The media is attractive that make the students want to read. Students are giving attention to the teacher explanation in the class and they can do the task easily. Also, students' X KU-3 are getting higher score than before. The significant test of students' learning is $t_0 = 4,44$ db = 70, and with t table is known that $ts_{0,5}$ ($t_{0,95}$ / taraf 5%) = 1,66

(1,66 < 4,44). The rate t_0 is significant, it is showed that teaching learning using scientific approach and audio visual have effects to help students improve their ability to write exposition text in X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk. For the response, researcher conclude that writing exposition text with scientific approach and audio visual as media is accepted by students X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk. This is answered by the students that choose agree for this learning with 88,88% percentage.

Keywords: exposition, scientific approach, audio visual media.

PENDAHULUAN

Adapun permasalahan khusus penelitian ini dirinci sebagai berikut :

1). Bagaimanakah proses penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017?

a) Bagaimana aktivitas siswa pada pendekatan Saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017?

b) Bagaimana aktivitas guru pada pendekatan Saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017?

2) Bagaimana hasil penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017?

3) Bagaimanakah respon siswa terhadap penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017?

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan khusus penelitian ini dirinci sebagai berikut:

1) Mendeskripsikan proses penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017?.

a) Mendeskripsikan aktivitas siswa pada pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017?

b) Mendeskripsikan aktivitas guru pada pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017?

2) Mendeskripsikan hasil penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017?

3) Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks

eksposisi dengan media audio visual di kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017?

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak berikut :

a. Bagi Siswa

Memotivasi belajar siswa dalam menulis teks eksposisi dalam pendekatan saintifik dengan media audio visual sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisipun meningkat.

b. Bagi Guru

(1) memberikan alternatif dan memotivasi guru dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menulis teks eksposisi yang lebih baik dan menyenangkan dapat tercipta.

(2) tolak ukur keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual.

c. Bagi peneliti lain

Bagi siswa peneltian ini dapat dimanfaatkan untuk:

(1) memperoleh informasi tentang penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual.

(2) acuan dan alternatif dalam penelitian selanjutnya

METODE

Untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan hasil penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual siswa kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pembelajaran 2016/2017, rancangan penelitian yang diperlukan yaitu: 1) Pengamatan proses penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual, 2) Pengamatan aktivitas siswa, 3) Pengamatan aktivitas guru, 4) *Pretest*, 5) *Postest*, 6) Analisis data, dan 7) Angket siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X KU

SMK Negeri 2 Nganjuk yang terdiri dari 4 kelas. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *random cluster sampling*. Peneliti memilih kelas X KU-3 SMK NEGERI 2 NGANJUK sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa aktivitas guru, aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, dan data pelaksanaan dan hasil penilaian, serta data angket respon siswa yang diisi oleh siswa kelas X KU-3 (eksperimen). Adapun pengumpulan data berupa observasi dan tes diberikan untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan penilaian serta angket respon siswa diisi oleh kelas eksperimen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran. (2) lembar observasi ; a) pengamatan aktivitas guru, b) aktivitas siswa, c) respon siswa. (3) Analisis hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, dengan tujuan untuk memperoleh data yang layak mengenai penerapan pendekatan saintifik bermedia audio visual pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Dalam penelitian ini digunakan tes analisis data dengan tes uji signifikansi. Prosedur penelitian sebagai berikut :

1) Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal meliputi latar belakang penelitian, merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian juga menentukan metode penelitian.

2) Penyusunan Surat Izin Penelitian

Surat izin diperoleh dari Fakultas Bahasa dan Seni. Surat keterangan menjadi pengantar kepada Kepala SMK Negeri 2 Nganjuk.

3) Penyusunan Instrumen

Instrumen berupa tes (*pretest* dan *postest*), lembar aktivitas siswa, lembar pengamatan untuk penerapan, serta lembar respon siswa terhadap penerapan pada kelas X KU-3 (eksperimen) SMK Negeri 2 Nganjuk.

4) Seminar Proposal

Seminar proposal dilakukan pada tanggal 02 April 2015 dengan dihadiri oleh teman-teman kelas Pendidikan Reguler 2010 dan dosen penguji seminar proposal.

5) Pengambilan Data

Pengambilan data eksperimen dilakukan dengan *pretest*, *postest*, pengamatan aktivitas siswa, pengamatan aktivitas guru, pengamatan penerapan pembelajaran dan penyebaran angket respon siswa pada kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk. Pengambilan data pembandingan pada kelas kontrol dilakukan dengan *pretest* dan *postest*.

6) Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan mendeskripsikan hasil pengamatan penerapan pembelajaran, aktivitas siswa, aktivitas guru, hasil *pretest* dan *postest*. Kemudian yang terakhir mendeskripsikan hasil angket respon siswa.

7) Penulisan Laporan

Tahap akhir ini dilaksanakan setelah analisis data berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu *pretest* dan *postest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain *pretest* dan *postest* dilakukan pengamatan aktivitas siswa, proses penerapan pendekatan saintifik bermedia audio visual, *pretest* diberikan pada siswa kelas X KU-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X KU-1 sebagai kelas kontrol (pembandingan). Pada kelas X KU-3 (eksperimen), siswa diberikan *pretest*, siswa menulis teks eksposisi tanpa menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual dan *posttest* dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual yaitu dalam pembelajarannya siswa melakukan pembelajaran meliputi tahap mengamati, menanya, menalar/ mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Berbeda dengan *postest* yang dilakukan kelas X KU-1 (kelas kontrol) tidak ada penerapan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual namun tetap ada *pretest* dan *postest*.

Selain *pretest* dan *postest* pada kelas X KU-3 (eksperimen) juga dilakukan aktivitas siswa serta penyebaran angket respon yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan saintifik bermedia audio visual.

4.1.1 Proses Penerapan Model Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik bermedia Audio Visual

Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual pada pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk diperlukan pedoman dan analisis sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Hasil Penelitian Model Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik bermedia Audio Visual

No	Aspek yang diamati	Skor	Persentase
1.	Melakukan apersepsi	4	7,40 %
2.	Mengaitkan pelajaran sekarang dengan sebelumnya	4	7,40 %
3.	Menyampaikan tujuan	4	7,40 %

	pembelajaran		
4.	Memotivasi siswa	4	7,40 %
5.	Menyampaikan materi pelajaran	5	9,25%
6.	Membentuk kelompok belajar dan memotivasi siswa untuk bekerja	3	5,55%
7.	Memutar dan memperlihatkan media audio visual kepada siswa	4	7,40 %
8.	Siswa mengamati audio visual yang telah diputar di depan kelas	4	7,40%
9.	Siswa dan guru bertanya jawab terhadap objek yang diamati	4	7,40 %
10.	Siswa menalar/ mengeksplorasi apa yang telah diamatinya melalui media audio visual	4	7,40 %
11.	Siswa mengasosiasi (mendiskusikan kemudian menyimpulkan) hasil pengamatannya	4	7,40 %
12.	Siswa mengkomunikasikan apa yang telah dibuatnya dalam berbagai bentuk (uraian, tabel, atau peta konsep)	4	7,40 %
13.	Memberi pengarahan individu dan kelompok.	3	5,55%
14.	Siswa antusias.	4	7,40 %
15.	Guru antusias.	4	7,40 %
16.	Aktivitas waktu sesuai yang diterapkan.	3	5,55%
17.	KBM sesuai dengan skenario pembelajaran.	3	5,55%
18.	Mengadakan refleksi pada akhir pembelajaran.	4	7,40 %
Jumlah		76	140,6%

Berdasarkan tabel 4.1, jumlah nilai yang diperoleh dalam penerapan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual ialah 56. Dengan demikian rerata nilai penerapan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual ialah :

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah aktivitas}} = \frac{76}{18} = 4,22$$

Jumlah aktivitas 18

Nilai 4,22 jika dilihat dari kriteria aktivitas pembelajaran memiliki pengertian bahwa setiap kegiatan dilakukan dengan intensitas kemunculan “sering”.

4.1.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas X KU-3 (Eksperimen)

Tabel 4.2
Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aspek yang dinilai	Skor					Jumlah siswa	%
		1	2	3	4	5		
1.	Menperhatikan penjelasan guru			V	V	V	3= 5 siswa 4= 23 siswa 5= 8 siswa	13,88% 63,88% 22,22%
2.	Berdiskusi dengan kelompok sebangku			V	V	V	2= 11 siswa 3= 20 siswa 4= 5 siswa	30,55% 55,55% 13,88%
3.	Mempraktikkan Model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia Audio Visual			V	V	V	3= 9 siswa 4= 25 siswa 5= 2 siswa	25% 69,44% 5,56%
4.	Mengerjakan tugas secara mandiri.			V	V	V	3= 10 siswa 4= 23 siswa 5= 3 siswa	27,77% 63,88% 8,33%
5.	Menyajikan hasil pembelajaran.		V	V	V	V	2= 1 siswa 3= 14 siswa 4= 18 siswa 5= 3 siswa	2,77% 38,88% 50% 8,33%
6.	Merefleksikan materi pembelajaran.		V	V	V		3= 13 siswa 4= 17 siswa 5= 6 siswa	36,11% 47,22% 16,66%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru memperoleh skor 3 (cukup) sebanyak 5 siswa dengan persentase 13,88%, skor 4 (baik) sebanyak 23 siswa persentase 63,88%, skor 5 (sangat baik) sebanyak 8 siswa dengan persentase 5,56%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas X. KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk memperhatikan guru dengan sangat baik.

Aktivitas siswa yang kedua ialah berdiskusi dengan kelompok sebangku. Skor yang diperoleh antarlain 3 (cukup) sebanyak 13 siswa dengan persentase 36,11%, skor 4 (baik) sebanyak 17 siswa dengan persentase 47,22%, skor 5 (sangat baik) sebanyak 6 siswa dengan persentase 16,66%. Pada aktivitas yang kedua ini skor yang mendominasi terletak pada angka 4 yang berarti siswa mengerjakan berdiskusi dengan baik pada kelompok sebangkunya.

Aktivitas yang ketiga ialah Mempraktikkan Model pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik bermedia Audio Visual. Pada aktivitas ini siswa mengamati pemutaran video tentang “ Pentingnya Menabung untuk Menyongsong Masa Depan”, dengan teknik kalimat mengalir siswa menyusun teks eksposisi

berdasarkan kalimat mengalir yang diutarakan teman-temannya. Adapun skor yang diperoleh antarlain 3 (cukup) sebanyak 9 siswa dengan persentase 25%, skor 4 (baik) sebanyak 25 siswa dengan persentase 69,44%, skor 5 (sangat baik) sebanyak 2 siswa dengan persentase 5,56%. Pada aktivitas ke tiga yang mendominasi terdapat pada angka 4 yang berarti siswa sudah Mempraktikkan Model pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik bermedia Audio Visual dengan baik.

Aktivitas yang keempat ialah mengerjakan tugas secara mandiri. Dalam aspek ini siswa menentukan sendiri judul paragraf eksposisi yang akan mereka susun hanya dengan video yang telah diputar dan bantuan kalimat mengalir yang diutarakan teman-temannya. Skor yang diperoleh antarlain 3 (cukup) sebanyak 20 siswa dengan persentase 27,77%, skor 4 (baik) sebanyak 23 siswa dengan persentase 63,88%, skor 5 (sangat baik) sebanyak 3 siswa dengan persentase 8,33%. Dari angka tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa SMK Negeri 2 Nganjuk kelas X. KU-3 mengerjakan tugas secara mandiri dengan baik.

Aktivitas yang kelima ialah menyajikan hasil pembelajaran. Dalam hal ini siswa mampu menyajikan hasil belajar dengan baik terbukti dengan pengamatan yang memperoleh skor 4 (baik) diperoleh 18 siswa dengan persentase 50%, skor 5 (sangat baik) sebanyak 3 siswa dengan persentase 8,33%, skor 3 (cukup) sebanyak 14 siswa dengan persentase 38,88%, dan skor 2 sebanyak 1 siswa dengan persentase 2,77%.

Aktivitas terakhir yang diamati ialah refleksi materi pelajaran. Pada aktivitas terakhir ini, skor didominasi oleh angka 3 (cukup) dengan persentase 55,55%, urutan selanjutnya yaitu skor 2 (kurang) dengan persentase 30,55%, skor 4 (baik) dengan persentase 13,88%. Hal ini bisa terjadi karena pada akhir pembelajaran siswa sudah merasa lelah dan tidak berkonsentrasi karena mereka sudah sibuk menata buku sehingga keadaan ruang kelas menjadi ramai.

Berdasarkan penyajian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa berjalan dengan baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Aspek yang diamati	Skor	Persentase
1.	Memperhatikan penjelasan guru	4	17,39%
2.	Berdiskusi dengan kelompok sebangku	3	13,04%
3.	Mempraktikkan Model pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik bermedia Audio Visual	4	17,39%
4.	Mengerjakan tugas secara mandiri.	4	17,39%
5.	Menyajikan hasil	4	17,39%

	pembelajaran.		
6.	Merefleksikan materi pembelajaran.	4	17,39%
Jumlah		23	100%

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan Model pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik bermedia Audio Visual. Hal ini terbukti dengan skor yang dicapai siswa mayoritas menunjuk pada angka 4 yaitu siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik

4.1.3 Pengamatan Aktivitas Guru saat melakukan pembelajaran di kelas X KU-3 (Eksperimen)

Pengamatan aktivitas guru dinilai oleh observer yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Nganjuk (Suhartini, S.Pd) dan teman sebaya dari Universitas Negeri Surabaya (Henny Tri Mayasari, S. Pd).

Berdasarkan tabel 4.3, jumlah nilai yang diperoleh dalam pengamatan aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik bermedia audio visual ialah 130. Dengan demikian rerata nilai pengamatan aktivitas guru ialah :

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\% = \frac{56}{15} \times 100\% = 4,3$$

Jumlah aktivitas 15

Nilai 4,3 jika dilihat dari kriteria aktivitas guru memiliki pengertian bahwa setiap guru melakukan penerapan pembelajaran dengan intensitas kemunculan "sering".

4.1.4 Hasil Belajar Siswa

4.1.4.1 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas X KU-1

Pretest dan *posttest* dilaksanakan kelas X. KU-3 sebagai kelas pembanding (kontrol) dalam penelitian. Hasil *pretest* kelas X. KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk dilambangkan dengan X1 dan hasil *posttest* dilambangkan dengan X2. Sedangkan perbedaan antara keduanya (X1-X2) dilambangkan dengan X. Berikut hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan siswa kelas X. KU-3 dalam menulis teks eksposisi.

Pada *pretest* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X KU-1. Nilai yang diperoleh berkisar antara 50 - 89, dengan rincian : siswa yang memperoleh nilai 50 - 59 sebanyak 1 orang, nilai 60 – 69 sebanyak 26 orang, nilai 70-79 sebanyak 8 orang, nilai 80 – 89 sebanyak 1 orang.

Nilai 50-59 diperoleh siswa yang menuliskan teks eksposisi dengan kesesuaian antara judul dan isi kurang baik, penggunaan ejaan sudah banyak yang benar, pemilihan kata yang kurang tepat, kepaduan antarkalimat dan kepaduan antarparagraf masih kurang, sistematika penceritaannya juga masih acak-acakan.

Nilai 60 – 69 diperoleh siswa yang menuliskan teks eksposisi dengan judul yang sudah sesuai dengan isi karangan, penggunaan ejaan yang masih kurang, pemilihan kata yang masih kurang tepat, kepaduan antarparagraf dan kepaduan antarparagraf sudah lumayan baik, akan tetapi sistematika penceritaan yang masih acak-acakan.

Nilai 70 – 79 diperoleh siswa yang menuliskan teks eksposisi dengan judul yang sudah sesuai dengan isi karangan, penggunaan ejaan yang sudah mulai baik (sedikit kesalahan), pemilihan kata yang baik, kepaduan antarkalimat dan kepaduan antarparagraf sudah baik, sistematika penceritaan sudah mulai runtut.

Nilai 80 – 89 diperoleh siswa yang menuliskan teks eksposisi dengan judul yang sudah sesuai dengan isi karangan, penggunaan ejaan yang baik, pemilihan kata yang tepat, kepaduan antarkalimat dan kepaduan antarparagraf sudah baik, serta sistematika penceritaan sudah runtut.

Pada *posttest* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X KU-1, nilai yang diperoleh antara lain 50 – 59 diperoleh siswa yang menulis teks eksposisi dengan kesesuaian antara judul dan isi kurang baik, penggunaan ejaan sudah banyak yang benar, pemilihan kata yang kurang tepat, kepaduan antarparagraf dan kepaduan antarkalimat masih, serta sistematika penceritaannya masih acak-acakan.

Nilai 60 – 69 diperoleh siswan yang menuliskan teks eksposisi dengan judul yang sudah sesuai dengan isi karangan, penggunaan ejaan yang masih kurang, pemilihan kata yang masih kurang tepat, kepaduan antarparagraf dan antarkalimat sudah lumayan baik, akan tetapi sistematika penceritaan yang masih acak-acakan.

Nilai 70 – 79 diperoleh siswa yang manuliskan teks eksposisi dengan judul sudah sesuai dengan isi karangan, penggunaan ejaan yang sudah muai baik (sedikit kesalahan), pemilihan kata yang baik, sistematika penceritaan sudah mulai runtut.

Nilai 80 – 89 diperoleh siswa yang menuliskan teks eksposisi dengan judul yang sudah sesuai dengan isi karangan, penggunaan ejaan yang baik, pemilihan kata yang tepat, kepaduan antarkalimat dan kepaduan antarparagraf sudah baik, serta sistematika penceritaan sudah runtut. Pada *posttest* ini nilai siswa kelas X KU-1 mengalami penurunan. Berikut akan dipaparkan hasil *pretest* dan *posttest* dalam menulis teks eksposisi.

Hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* pada kelas X KU-1 sebagai kelas kontrol akan dimasukkan ke rumus uji signifikan dengan hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut setelah dimasukkan ke uji signifikan akan memperoleh hasil apakah penerapan model

pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual dapat membantu siswa untuk menulis teks eksposisi.

4.1.4.2 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas X KU-3

Pretest dan *Posttest* dilaksanakan kelas X KU-3 yang dalam penelitian ini dijadikan sebagai kelas eksperimen. Hasil *pretest* kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk dilambangkan dengan Y2. Sedangkan perbedaan antara keduanya (Y2 – Y1) dilambangkan dengan Y. Berikut hasil *pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan siswa kelas X KU-3 dalam menulis teks eksposisi.

Pada *pretest* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X KU-3. Nilai yang diperoleh siswa berkisar antara 50 – 89, dengan rincian : siswa yang diperoleh nilai 50 – 59 sebanyak 7 orang, nilai 60 – 59 sebanyak 15 orang, nilai 70 – 79 sebanyak 12 orang, dan nilai 80 – 89 sebanyak 2 orang.

Nilai 50-59 diperoleh siswa yang menuliskan teks eksposisi dengan kesesuaian antara judul dan isi kurang baik, penggunaan ejaan sudah banyak yang benar, pemilihan kata yang kurang tepat, kepaduan antarkalimat dan kepaduan antarparagraf masih kurang, sistematika penceritaannya juga masih acak-acakan.

Nilai 60 – 69 diperoleh siswa yang menuliskan teks eksposisi dengan judul yang sudah sesuai dengan isi karangan, penggunaan ejaan yang masih kurang, pemilihan kata yang masih kurang tepat, kepaduan antarparagraf dan kepaduan antarparagraf sudah lumayan baik, akan tetapi sistematika penceritaan yang masih acak-acakan.

Nilai 70 – 79 diperoleh siswa yang menuliskan teks eksposisi dengan judul yang sudah sesuai dengan isi karangan, penggunaan ejaan yang sudah mulai baik (sedikit kesalahan), pemilihan kata yang baik, kepaduan antarkalimat dan kepaduan antarparagraf sudah baik, sistematika penceritaan sudah mulai runtut.

Nilai 80 – 89 diperoleh siswa yang menuliskan teks eksposisi dengan judul yang sudah sesuai dengan isi karangan, penggunaan ejaan yang baik, pemilihan kata yang tepat, kepaduan antarkalimat dan kepaduan antarparagraf sudah baik, serta sistematika penceritaan sudah runtut.

Pada *pretest* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X KU-3 menggunakan pendekatan saintifik bermedia audio visual, nilai yang diperoleh siswa berkisar antara 50 – 100. Adapun rinciannya sebagai berikut : nilai 50 – 59 diperoleh 1 orang, nilai 60 – 69 diperoleh 11 orang, nilai 70 – 79 diperoleh 15 orang, nilai 80 – 89 diperoleh 8 orang, dan nilai 90 – 100 diperoleh 1 orang.

Nilai 50-59 diperoleh siswa yang menuliskan teks eksposisi dengan kesesuaian antara judul dan isi kurang baik, penggunaan ejaan sudah banyak yang benar, pemilihan kata yang kurang tepat, kepaduan antarkalimat dan kepaduan antarparagraf masih kurang, sistematika penceritaannya juga masih acak-acakan.

Nilai 60 – 69 diperoleh siswa yang menuliskan teks eksposisi dengan judul yang sudah sesuai dengan isi karangan, penggunaan ejaan yang masih kurang, pemilihan kata yang masih kurang tepat, kepaduan antarparagraf dan kepaduan antarparagraf sudah lumayan baik, akan tetapi sistematika penceritaan yang masih acak-acakan.

Nilai 70 – 79 diperoleh siswa yang menuliskan teks eksposisi dengan judul yang sudah sesuai dengan isi karangan, penggunaan ejaan yang sudah mulai baik (sedikit kesalahan), pemilihan kata yang baik, kepaduan antarkalimat dan kepaduan antarparagraf sudah baik, sistematika penceritaan sudah mulai runtut.

Nilai 80 – 89 diperoleh siswa yang menuliskan teks eksposisi dengan judul yang sudah sesuai dengan isi karangan, penggunaan ejaan yang baik, pemilihan kata yang tepat, kepaduan antarkalimat dan kepaduan antarparagraf sudah baik, serta sistematika penceritaan sudah runtut.

Nilai 90 – 100 diperoleh siswa yang menuliskan teks eksposisi dengan judul yang sudah sangat sesuai dengan isi karangan, penggunaan ejaan juga sangat baik, pemilihan kata yang tepat, keterpaduan antarkalimat dan kepaduan antarparagraf sudah sangat baik, serta sistematika penceritaan sudah sangat runtut. Berikut ini akan dipaparkan hasil *pretest* dan *posttest* kelas X KU-3 dalam menulis teks eksposisi.

Setelah diperoleh hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* pada kelas pembanding (kontrol) dan kelas eksperimen.

Dengan harga $t_0 = 4,44$ db = 70, selanjutnya dengan melihat tabel t diketahui t pada $t_{0,95}$ ($t_{0,95}$ taraf 5%) = 1,66

$$1,66 < 4,44$$

Harga t_0 signifikan dan kesimpulan hasil penelitian adalah eksperimen penerapan pendekatan saintifik bermedia audio visual pada pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Media Audio Visual

Penelitian dilakukan dikelas X KU-3 (kelas eksperimen). Penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, yaitu 4 X 45 menit. Hal-hal yang terjadi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan

pendekatan saintifik bermedia audio visual ialah sebagai berikut.

Pembelajaran dilakukan dalam dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama pembelajaran dimulai pukul 13.00--14.30, hal-hal yang terjadi antara lain, pembelajaran dimulai dengan pertanyaan guru tentang kabar, menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran, serta absensi siswa. Setelah itu guru memulai pembelajaran. Pada awal kegiatan pembelajaran, guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu menulis teks eksposisi, langkah-langkah dalam menulis teks eksposisi, serta memberikan *reward* kepada siswa yang mendapat nilai bagus agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. guru mengaitkan pelajaran sekarang dengan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Guru memberi penjelasan sekilas tentang teks eksposisi setelah itu mengungkapkan tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama.

Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu selama dan setelah proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan pendekatan saintifik siswa dapat menentukan contoh-contoh teks eksposisi secara tepat. Tujuan selanjutnya, yaitu selama dan setelah proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan pendekatan saintifik siswa dapat mengecek teks eksposisi yang diperoleh dari majalah, koran, atau internet dan menentukan teks tersebut sesuai atau tidak dengan struktur teks eksposisi. Tujuan terakhir, yaitu selama atau setelah pembelajaran menulis teks eksposisi dengan pendekatan saintifik siswa dapat memodifikasi teks yang bukan teks eksposisi yang telah diperoleh menjadi teks eksposisi yang tepat. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik maka langkah yang akan dilakukan ialah guru dan siswa menyanyikan lagu "Anak kambing saya" untuk membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 siswa.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti selama 70 menit. Dalam kegiatan inti siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar/ mengeksploitasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan mengamati, masing-masing kelompok mencermati teks eksposisi yang didapat dari majalah, koran, atau internet yang telah ditentukan oleh guru apakah sudah sesuai dengan dstruktur teks eksposisi atau belum. Kegiatan selanjutnya yaitu menanya, yang dilakukan siswa dalam kegiatan ini ialah bertanya jawab dengan guru mengenai teks eksposisi yang dibuat dan terhadap objek yang telah diamati secara berkelompok. Selanjutnya siswa melakukan kegiatan menalar/ mengeksploitasi yaitu siswa memodifikasi teks yang bukan teks eksposisi agar menjadi teks eksposisi yang tepat, siswa juga menyusun teks eksposisi berdasarkan struktur teks eksposisi dengan

tepat. kegiatan selanjutnya yaitu mengasosiasikan, dalam kegiatan mengasosiasikan siswa mendiskusikan teks eksposisi yang telah disusun kemudian siswa menyimpulkan hasil pengamatannya dengan teman sebangku. Kegiatan selanjutnya yaitu mengkomunikasikan, dalam kegiatan ini siswa mempresentasikan dan menjelaskan tentang teks yang telah dibuatnya dalam berbagai bentuk (uraian, tabel, atau peta konsep), kemudian siswa menanggapi presentasi teks eksposisi yang dibuat oleh siswa lain. Kegiatan terakhir yang dilakukan dalam pertemuan pertama yaitu penutup.

Pada kegiatan penutup siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan serta merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan kedua pembelajaran dimulai pukul 10.15--11.45, hal-hal yang terjadi antara lain, guru memulai pembelajaran dengan salam, doa dan menanyakan kabar siswa serta absensi siswa. Siswa menerima informasi mengenai materi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua ialah selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menulis teks eksposisi dengan tema yang sama, yaitu dengan media audio visual berjudul "Manfaat Menabung untuk Menyongsong Masa Depan", selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menulis teks eksposisi dengan argumentasi yang tidak dapat dibantah, selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menyajikan teks eksposisi di depan kelas.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti selama 70 menit. Dalam kegiatan inti siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar/ mengeksploitasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan mengamati, masing-masing siswa melihat dan mencermati audio visual yang diputar di dalam kelas. Selanjutnya siswa melakukan kegiatan menanya yaitu siswa dan guru bertanya jawab tentang objek yang diamati. Kegiatan selanjutnya menalar/ mengeksploitasi yaitu siswa secara berurutan dengan teknik "kalimat mengalir" membunyikan satu kalimat tentang video yang diputar oleh guru dan berdasarkan "kalimat mengalir" tentang isi video tersebut, siswa menyusun teks eksposisi berdasarkan struktur teks eksposisi dengan tepat. Kegiatan selanjutnya yaitu mengasosiasikan, dalam kegiatan mengasosiasikan siswa secara mandiri mencermati teks eksposisi yang dibuat kemudian menyimpulkan hasil teks eksposisi yang telah dibuat. Kegiatan selanjutnya yaitu mengkomunikasikan, dalam kegiatan ini siswa mempresentasikan dan menjelaskan tentang teks yang telah dibuatnya dalam berbagai bentuk (uraian, tabel, atau

peta konsep), kemudian siswa menanggapi presentasi teks eksposisi yang dibuat oleh siswa lain.

Kegiatan terakhir yang dilakukan dalam pertemuan pertama yaitu penutup. Pada kegiatan penutup siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran dan siswa melakukan refleksi terhadap yang pembelajaran sudah dilakukan serta merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

4.2.1.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas X KU-3

Berdasarkan tabel 4.2 pengamatan siswa aktivitas siswa yang diamati oleh guru pengajar dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi bermedia audio visual dengan pendekatan saintifik, siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti dengan skor yang dicapai siswa mayoritas menunjukkan angka 4 yaitu siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa, aktivitas yang sering muncul yaitu ketika siswa memperhatikan penjelasan guru dengan skor 4 pada persentase 17,39%, ketika siswa mempraktikkan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual dengan skor 4 pada persentase 17,39%, ketika siswa mengerjakan tugas secara mandiri dengan skor 4 pada persentase 17,39%, ketika siswa menyajikan hasil pembelajaran dengan skor 4 pada persentase 17,39%, dan ketika siswa merefleksikan materi pembelajaran dengan skor 4 pada persentase 17,39%. Namun aktivitas yang jarang muncul yaitu ketika siswa berdiskusi dengan kelompok sebangkunya dengan skor 3 pada persentase 13,04%, hal ini dikarenakan siswa satu dengan yang lain tidak dapat berdiskusi dengan baik lebih mengutamakan argumen masing-masing.

Berdasarkan skor dan persentase pengamatan aktivitas siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa ada empat aktivitas siswa yang ideal, yaitu memperhatikan penjelasan guru, mempraktikkan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual, sehingga proses penerapan model pembelajaran dapat menumbuhkan antusias siswa di dalam pembelajaran menulis teks eksposisi bermedia audio visual dengan pendekatan saintifik.

4.2.1.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan tabel 4.3 pengamatan aktivitas guru, menunjukkan bahwa intensitas kemunculan “sering”, hal ini terbukti rerata nilai pengamatan aktivitas guru yaitu 4,3 yang menunjukkan bahwa guru melakukan penerapan pembelajaran dengan intensitas aktivitas sering.

Dari tabel 4.3 pengamatan aktivitas guru, terdapat sebelas aktivitas guru yang ideal dalam melakukan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam menulis teks eksposisi bermedia audio visual yaitu

mempersiapkan siswa untuk belajar, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, melaksanakan pembelajaran yang mencerminkan metode saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jaringan), memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing peserta didik untuk bertanya, memfasilitasi peserta didik untuk mencoba, memfasilitasi peserta didik untuk menalar/ menganalisis/ mengasosiasi, menggunakan media secara efektif dan efisien, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media audio visual, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan beberapa aktivitas guru yang ideal tersebut “sering muncul” dengan skor 5 yang berarti sangat baik, sehingga kegiatan menulis teks eksposisi bermedia audio visual dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4.2.2 Hasil Menulis Teks Eksposisi

4.2.2.1 Hasil Menulis Teks Eksposisi Kelas X KU-1 (Kontrol)

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa Kelas X KU-1 (Kontrol)

No	Subyek	Pretest (X ₁) ₁	Posttest (X ₂) ₂	Keterangan
1	ADELA	60	61	Naik
2	AFIA	61	64	Naik
3	AFIKA	60	62	Naik
4	AGNES	75	72	Turun
5	ALFI F.	61	62	Naik
6	ALFI	75	76	Naik
7	ALFIN	72	78	Naik
8	ALFIN	61	59	Turun
9	ALFIR	63	61	Turun
10	ALIFIA	60	60	Tetap
11	ANAN	74	75	Naik
12	ANAST	64	60	Turun
13	ANIS	60	63	Naik
14	ANISA	70	68	Turun
15	ANISI	61	60	Turun
16	ANISA	61	60	Turun
17	ANNIS	62	63	Naik
18	APRIL	60	62	Naik
19	ARIS	63	60	Turun
20	ATIK	71	71	Tetap
21	AWAGI	56	57	Naik
22	AYU	63	62	Turun
23	BERLA	65	65	Tetap
24	BINTI	61	63	Naik
25	DAFID	62	60	Turun
26	DANIA	64	60	Turun

27	DESI	62	60	Turun
28	DEVI	65	63	Turun
29	DEWI	61	61	Tetap
30	DHEVI	62	62	Tetap
31	DHION	62	59	Turun
32	DIAH	81	80	Turun
33	DIAN	71	75	Naik
34	DINA	63	68	Naik
35	DITA	73	77	Naik
36	DWI	63	66	Naik

Dari hasil pembelajaran (*pretest* dan *postest*) yang dilakukan pada siswa kelas X KU-1, diperoleh hasil 16 siswa mengalami kenaikan nilai menulis teks eksposisi, 15 siswa mengalami penurunan nilai, dan 5 siswa memperoleh nilai yang tetap. Hal ini disebabkan karena mereka mengalami kejenuhan dengan model pembelajaran yang monoton, saat pembelajaran menulis teks eksposisi, tidak ada variasi maupun metode pembelajaran yang menarik untuk digunakan, sehingga siswa pun bermalas-malasan untuk mengerjakan tugas dari guru.

4.2.2 Hasil Menulis Teks Eksposisi Kelas X KU-3 (Eksperimen)

Tabel 4.11

Hasil Belajar Siswa Kelas X KU-3 (Eksperimen)

No	Subyek	Pretest (Y_1) ₁	Posttest (Y_2) ₂	Keterangan
1	LINA	70	80	Naik
2	LINDA	60	75	Naik
3	LINDA	55	70	Naik
4	NUR	72	75	Naik
5	LUTFI	60	65	Naik
6	LUTFIL	75	80	Naik
7	LYDIA	75	90	Naik
8	MAKRIF	70	75	Naik
9	MARIA	60	69	Naik
10	MAESECL	54	55	Naik
11	MARTINA	55	66	Naik
12	MEIKA	70	70	Tetap
13	MIFTAKH	73	73	Tetap
14	MIYA P.	60	68	Naik
15	MURNI	56	66	Naik
16	MUTIK	70	75	Naik
17	NIDA	60	68	Naik
18	NIKEN	53	70	Naik
19	NIKEN	81	80	Turun
20	NIKMA	80	82	Naik
21	NISAUR	75	77	Naik
22	NOVI	60	65	Naik
23	NOVITA	71	73	Naik
24	NUR	65	67	Naik
25	NUR H.	53	65	Naik
26	NUR K.	69	70	Naik

27	NURUL	55	65	Naik
28	PRIYO	65	70	Naik
29	PUTRI	66	68	Naik
30	PUTRI	65	80	Naik
31	PUTRI	70	85	Naik
32	RATNA	65	86	Naik
33	REVIN	70	86	Naik
34	RIA	65	70	Naik
35	RIKA	68	75	Naik
36	RIMA	60	70	Naik

Dari tabel diperoleh hasil, 33 siswa mengalami kenaikan nilai, 1 siswa mengalami penurunan, dan 2 siswa memperoleh nilai tetap. Hal ini dikarenakan pada pertemuan kedua siswa menulis teks eksposisi diterapkan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual. Mereka merasakan adanya suasana pembelajaran yang baru, yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya. Selain itu dengan adanya media audio visual membangkitkan semangat dan pemikiran mereka yang kritis sehingga membantu mereka menemukan ide untuk membuat teks eksposisi.

Hal ini juga dapat dilihat melalui uji signifikan dengan hasil harga $t_0 = 4,44$ db = 70, selanjutnya dengan melihat tabel t diketahui t pada $t_{0,5} (t_{0,95} / \text{taraf } 5\%) = 1,66$

$$1,66 < 4,44$$

Harga t_0 signifikan dan kesimpulan hasil penelitian adalah eksperimen penerapan pendekatan saintifik dengan media audio visual memberikan pengaruh kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk dalam menulis teks eksposisi.

4.3 Respon Siswa

Respon siswa yang diberikan setelah melakukan penerapan pendekatan saintifik dengan media audio visual pada pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X KU-3 (eksperimen). Respon ini digunakan untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Dengan ini peneliti akan mengetahui bagaimana hasil penelitian yang telah dilakukannya.

Untuk mengetahui hasil respon siswa, dapat dilihat secara rinci pada tabel 4.12 berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis teks eksposisi dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual dapat diterima siswa secara positif. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat respon siswa yang mayoritas menjawab setuju.

4.3.1 Hasil Angket Respon Siswa Kelas X KU-3

Penyebaran angket respon siswa hanya diberikan pada siswa kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk, karena kelas tersebut dalam menulis teks

eksposisi mendapatkan penderapan pendekatan saintifik bermedia audio visual. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi jawaban angket respon siswa terhadap penerapan model pendekatan saintifik bermedia audio visual pada pembelajaran menulis teks eksposisi.

Tabel 4.12
Distibusi Frekuensi Jawaban
Angket Respon Siswa

No	Aspek	Alternatif Jawaban	Jumlah
1.	Pendekatan Saintifik dengan Media Audio Visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan hal baru bagi saya	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	33 3 - - -
2.	Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik dengan Media Audio Visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menyenangkan	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	30 6 - - -
3.	Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik dengan Media Audio Visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menyulitkan saya	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	2 20 14 - -
4.	Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik dengan Media Audio Visual memudahkan saya dalam menulis eksposisi	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	20 10 - - 6
5.	Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik dengan Media Audio Visual menumbuhkan minat saya dalam membaca eksposisi	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	30 6 - - -
6.	Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik dengan Media Audio Visual menambah pengetahuan saya tentang teks eksposisi	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	36 - - - -
7.	Saat pembelajaran berlangsung suasana belajar menyenangkan	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	30 6 - - -
8.	Guru menyampaikan pelajaran dengan mudah, jelas, dan menyenangkan	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	10 26 - - -
9.	Guru memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	34 2 - - -
10.	Saya ingin pelajaran lain menggunakan media yang menarik	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju	36 - - -

		e. Ragu-ragu	-
11.	Saya jadi bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia apabila menggunakan metode-metode baru	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	36 - - - -
12.	Saya menyukai pelajaran menulis dengan media audio visual dengan pendekatan Saintifik	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	4 32 - - -
13.	Guru membantu siswa saat siswa kesulitan dalam memahami tugas yang telah diberikan (menulis teks eksposisi)	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	16 20 - - -
14.	Pembelajaran dengan media audio visual lebih dapat dimengerti	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	36 - - - -
15.	Media yang digunakan sangat menarik	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	36 - - - -
16.	Dengan media audio visual saya lebih termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	20 16 - - -
17.	Teman-teman sangat bersemangat untuk mengerjakan tugas menulis teks eksposisi	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	32 4 - - -
18.	Saya berusaha maksimal dalam menulis teks eksposisi agar mendapat nilai yang bagus	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	36 - - - -
19.	Selama saya mengerjakan tugas guru memotivasi	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	23 13 - - -
20.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai bagus	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	31 5 - - -

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas persentase yang diperoleh tiap pilihan jawaban dihitung sebagai berikut.

No	Aspek	Alternatif Jawaban	Persentase
1.	Pendekatan Saintifik dengan Media Audio Visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju	$\frac{33}{36} \times 100\% = 91,66\%$ 36 $\frac{3}{36} \times 100\% = 8,33\%$ 36 0%

	hal baru bagi saya	d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	0% 0%			c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	36 0% 0%
2.	Belajar menggunakan Pendekatan Sainifik dengan Media Audio Visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menyenangkan	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	$\frac{30}{36} \times 100\% = 83,33\%$ $\frac{6}{36} \times 100\% = 16,66\%$ 0% 0% 0%	9.	Guru memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	$\frac{34}{36} \times 100\% = 94,44\%$ $\frac{2}{36} \times 100\% = 5,55\%$ 0% 0% 0%
3.	Belajar menggunakan Pendekatan Sainifik dengan Media Audio Visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menyulitkan saya	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	$\frac{2}{36} \times 100\% = 5,55\%$ 0% $\frac{20}{36} \times 100\% = 55,55\%$ 0% $\frac{14}{36} \times 100\% = 38,88\%$	10.	Saya ingin pelajaran lain menggunakan media yang menarik	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	$\frac{6}{36} \times 100\% = 100\%$ 0% 0% 0% 0%
4.	Belajar menggunakan Pendekatan Sainifik dengan Media Audio Visual memudahkan saya dalam menulis eksposisi	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	$\frac{20}{36} \times 100\% = 55,55\%$ $\frac{10}{36} \times 100\% = 27,77\%$ 0% 0% $\frac{6}{36} \times 100\% = 16,66\%$	11.	Saya jadi bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia apabila menggunakan metode-metode baru	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	$\frac{6}{36} \times 100\% = 100\%$ 0% 0% 0% 0%
5.	Belajar menggunakan Pendekatan Sainifik dengan Media Audio Visual menumbuhkan minat saya dalam membaca eksposisi	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	$\frac{30}{36} \times 100\% = 83,33\%$ $\frac{6}{36} \times 100\% = 16,66\%$ 0% 0% 0%	12.	Saya menyukai pelajaran menulis dengan media audio visual dengan pendekatan Sainifik	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	$\frac{4}{36} \times 100\% = 11,11\%$ $\frac{32}{36} \times 100\% = 88,88\%$ 0% 0% 0%
6.	Belajar menggunakan Pendekatan Sainifik dengan Media Audio Visual menambah pengetahuan saya tentang teks eksposisi	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	$\frac{6}{36} \times 100\% = 100\%$ 0% 0% 0% 0%	13.	Guru membantu siswa saat siswa kesulitan dalam memahami tugas yang telah diberikan (menulis teks eksposisi)	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	$\frac{16}{36} \times 100\% = 44,44\%$ $\frac{20}{36} \times 100\% = 55,55\%$ 0% 0% 0%
7.	Saat pembelajaran berlangsung suasana belajar menyenangkan	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	$\frac{30}{36} \times 100\% = 83,33\%$ $\frac{6}{36} \times 100\% = 16,66\%$ 0% 0% 0%	14.	Pembelajaran dengan media audio visual lebih dapat dimengerti	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat tidak setuju e. Ragu-ragu	$\frac{6}{36} \times 100\% = 100\%$ 0% 0% 0% 0%
8.	Guru menyampaikan pelajaran dengan mudah, jelas, dan menyenangkan	a. Sangat setuju b. Setuju	$\frac{10}{36} \times 100\% = 27,77\%$ $\frac{26}{36} \times 100\% = 72,22\%$	15.	Media yang digunakan sangat menarik	a. Sangat setuju	$\frac{6}{36} \times 100\% = 100\%$

		b. Setuju	0%
		c. Tidak Setuju	0%
		d. Sangat tidak setuju	0%
		e. Ragu-ragu	0%
16.	Dengan media audio visual saya lebih termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas	a. Sangat setuju	$\frac{20}{36} \times 100\% = 55,55\%$
		b. Setuju	$\frac{16}{36} \times 100\% = 44,44\%$
		c. Tidak Setuju	0%
		d. Sangat tidak setuju	0%
		e. Ragu-ragu	0%
17.	Teman-teman sangat bersemangat untuk mengerjakan tugas menulis teks eksposisi	a. Sangat setuju	$\frac{32}{36} \times 100\% = 88,88\%$
		b. Setuju	$\frac{4}{36} \times 100\% = 11,11\%$
		c. Tidak Setuju	0%
		d. Sangat tidak setuju	0%
		e. Ragu-ragu	0%
18	Saya berusaha maksimal dalam menulis teks eksposisi agar mendapat nilai yang bagus	a. Sangat setuju	$\frac{36}{36} \times 100\% = 100\%$
		b. Setuju	0%
		c. Tidak Setuju	0%
		d. Sangat tidak setuju	0%
		e. Ragu-ragu	0%
19	Selama saya mengerjakan tugas guru memotivasi	a. Sangat setuju	$\frac{23}{36} \times 100\% = 63,88\%$
		b. Setuju	$\frac{13}{36} \times 100\% = 36,11\%$
		c. Tidak Setuju	0%
		d. Sangat tidak setuju	0%
		e. Ragu-ragu	0%
20.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai bagus	a. Sangat setuju	$\frac{31}{36} \times 100\% = 86,11\%$
		b. Setuju	$\frac{5}{36} \times 100\% = 13,88\%$
		c. Tidak Setuju	0%
		d. Sangat tidak setuju	0%
		e. Ragu-ragu	0%

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada siswa diperoleh hasil sebanyak 33 siswa sangat setuju bahwa Pendekatan Saintifik dengan Media Audio Visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan hal baru, 3 siswa menjawab setuju bahwa Pendekatan Saintifik dengan Media Audio Visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan hal baru. Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik dengan Media Audio Visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menyenangkan, hal ini terbukti dengan 30 siswa menjawab sangat setuju dan 6 siswa menjawab setuju. Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik

dengan Media Audio Visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menyulitkan, siswa yang menjawab setuju sebanyak 2 siswa, 20 menjawab tidak setuju dan 14 siswa menjawab ragu – ragu.

Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik dengan Media Audio Visual memudahkan siswa dalam menulis eksposisi, terbukti dengan sebanyak 20 siswa menjawab sangat setuju, 10 siswa menjawab setuju dan 6 siswa menjawab ragu – ragu. Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik dengan Media Audio Visual menumbuhkan minat siswa dalam membaca eksposisi, sebanyak 30 siswa menjawab sangat setuju dan 6 siswa menjawab setuju. Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik dengan Media Audio Visual menambah pengetahuan siswa tentang teks eksposisi, sebanyak 36 siswa sangat setuju. Saat pembelajaran berlangsung suasana belajar menyenangkan, ini terbukti dengan 30 siswa menjawab sangat setuju dan 6 siswa menjawab setuju.

Guru menyampaikan pelajaran dengan mudah, jelas, dan menyenangkan, sebanyak 10 siswa menjawab sangat setuju dan 26 siswa menjawab setuju. Guru memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas, sebanyak 34 siswa menjawab sangat setuju dan 2 siswa menjawab setuju. Siswa ingin pelajaran lain menggunakan media yang menarik, jhal ini terbukti dengan 36 siswa menjawab sangat setuju. Siswa jadi bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia apabila menggunakan metode-metode baru, sebanyak 36 siswa menjawab setuju. Siswa menyukai pelajaran menulis dengan media audio visual dengan pendekatan saintifik, terbukti dengan 4 siswa menjawab sangat setuju, dan 32 siswa menjawab setuju. Guru membantu siswa saat siswa kesulitan dalam memahami tugas yang telah diberikan (menulis teks eksposisi), hal ini terbukti dengan 16 siswa menjawab sangat setuju dan 20 siswa menjawab setuju. Pembelajaran dengan media audio visual lebih dapat dimengerti, hal ini terbukti dengan 36 siswa menjawab sangat setuju.

Dengan media audio visual siswa lebih termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas, sebanyak 20 siswa menjawab sangat setuju dan 16 siswa menjawab setuju. Teman-teman sangat bersemangat untuk mengerjakan tugas menulis teks eksposisi, hal ini terbukti dengan 32 siswa menjawab sangat setuju dan 4 siswa menjawab setuju. Siswa berusaha maksimal dalam menulis teks eksposisi agar mendapat nilai yang bagus, sebanyak 36 siswa sangat setuju. Selama siswa mengerjakan tugas, guru memotivasi, hal ini terbukti dengan 23 siswa menjawab sangat setuju dan 13 siswa menjawab setuju. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai bagus, sebanyak 31 siswa menjawab sangat setuju dan 5 siswa menjawab setuju.

Singkatan dan Akronim

AECT (Association for Education and Communication Technology)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab 4 dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Saintifik dengan media audio visual memberikan pengaruh pada siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal terbukti dengan hasil sebagai berikut.

Pada pengamatan proses penerapan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual, mendapat penilaian yang baik yaitu yang sesuai dengan skenario pembelajaran dalam prosesnya. Proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar. Media yang digunakan menarik minat siswa untuk membaca. Siswa sangat memperhatikan setiap penjelasan guru dan mengerjakan tugas dengan baik.

Selain itu juga terbukti pada nilai siswa kelas X KU-3 yang semakin naik. Uji signifikan hasil belajar siswa adalah harga $t_0 = 4,44$ $db = 70$, selanjutnya dengan melihat tabel t diketahui t pada $ts_0,5 (t_0,95/ \text{ taraf } 5\%) = 1,66$ ($1,66 < 4,44$). Harga t_0 signifikan, membuktikan eksperimen penerapan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual mempunyai pengaruh karena dapat membantu siswa kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Berdasarkan data respon siswa, juga dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan menulis teks eksposisi model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual dapat diterima oleh siswa kelas X KU-3 SMK Negeri 2 Nganjuk secara positif. Hal ini terbukti dengan jawaban respon siswa yang mayoritas setuju dengan persentase 88,88%.

Saran

1) Bagi Guru

Guru disarankan memilih media yang tepat untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan terutama pada pembelajaran menulis teks eksposisi, seperti menggunakan media audio visual, karena berdasarkan penelitian ini penerapan pendekatan saintifik bermedia audio visual dapat membantu siswa dalam menulis teks eksposisi.

2) Bagi Siswa

Siswa disarankan menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Selain itu siswa diharapkan menjadi lebih senang membaca dan berlatih menulis, sehingga mereka mampu meningkatkan keterampilan menulis

terutama menulis teks eksposisi maupun teks yang lain.

3) Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain disarankan memilih model pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermedia audio visual dalam menulis teks eksposisi pada penelitiannya, karena berdasarkan penelitian ini dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi. 2004. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Alwasilah, S.S. 2010. *Mengajarkan Menulis pada Anak*. <http://alwasilah.mulipli.com/lournal/item/29/mengajarkan-menulis-pada-anak>.
- Anderson, R.H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media Video Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Arifin, Zaenal, dan S Amran Tasai. 2004. *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 1995. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Syarifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiana, Asih. 2006. *Peningkatan Menulis Paragraf Eksposisi dengan Metode Kooperatif Tipe TPS Siswa Kelas X-3 SMK Kasatriyan Surakarta Tahun Ajaran 2006-2007*. Skripsi. Surabaya: Tidak diterbitkan.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran, Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- <http://www.eurekapedidikan.com/2015/09/definisi-sampling-dan-teknik-sampling.html?m=1>
- <http://www.materikelas.com/2016/09/teks-eksposisi-pengertian-struktur.html?m=1>
- <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2015/12/14/keterampilan-menulis-paragraf-deskripsi/>

Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nuda Indah.

Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nuda Indah.

Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nuda Indah.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.

Indarti, Titik. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah Prinsip-Prinsip Dasar, Langkah-Langkah, dan Implementasinya*. Surabaya. Lembaga Penerbitan Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Surabaya.

Muchlisoh, dkk. 1992. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia*³. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi.

Munadi, Y. 2013. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Press.

Puspitasari, Elly. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) pada Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X.8 SMA Negeri 13 Surabaya Tahun Pembelajaran 2009 – 2010*. Skripsi. Surabaya: Tidak diterbitkan.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, HG. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Perkasa.

Wiyanto, Asul. 2004. *Keterampilan Menuls Paragraf*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

